

## BERATAP KACA, PERTAMA DI INDONESIA Masjid KH Sudja' RS PKU Muhammadiyah Gamping Diresmikan



KR-Devid Permana

**Haedar Nashir meninjau keindahan Masjid Sudja' RS PKU Muhammadiyah Gamping.**

**GAMPING (KR)** - Masjid KH Sudja' Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Gamping diresmikan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, Rabu (16/11). Salah satu keistimewaan masjid ini, utamanya terbuat dari kaca.

"Masjid KH Sudja' ini menjadi masjid pertama di DIY yang beratap kaca dan mungkin juga yang pertama di Indonesia," kata Direktur Utama RS

PKU Muhammadiyah Gamping, Ahmad Faesol.

Faesol mengatakan, arsitektur Masjid KH Sudja' dirancang oleh arsitek Munich. Masjid ini mempunyai total lahan seluas 4.852 meter persegi, dengan tiga lantai, memiliki aula dan area publik yang cukup luas.

Faesol berharap Masjid KH Sudja' menjadi masjid ikonik yang siap menyambut masyarakat yang hendak memasuki Kota Yog-

akarta. Menurutnya, masyarakat bisa memanfaatkan masjid ini untuk beribadah ataupun transit. "Kita berharap masjid ini menjadi pusat dakwah dan memberikan manfaat yang besar untuk umat," katanya.

Peresmian Masjid KH Sudja' dibarengkan dengan tabligh akbar menyongsong Mukhtamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48. Selain itu dilakukan Bakti untuk Negeri berupa pemberian santunan ke pihak yang membutuhkan, seperti penyandang disabilitas dan anak-anak panti asuhan.

Haedar Nashir menuturkan, kiprah RS PKU Muhammadiyah di seluruh Indonesia sudah cukup jauh dalam melayani masyarakat di bidang kesehatan. Sehingga boleh dibilang RS PKU Muhammadiyah di seluruh Indonesia merupakan cagar budaya perjuangan bangsa. **(Dev)-f**

## JUMLAH KERUGIAN MENCAPAI RP 4,8 M Januari-November, Sleman Dilanda 131 Bencana Alam

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman telah menyerahkan bantuan sosial berupa uang kepada masyarakat korban bencana alam yang terjadi sepanjang bulan Oktober.

Bantuan tersebut untuk meringankan korban bencana alam mengingat kejadian tersebut telah menimbulkan kerugian yang tidak sedikit.

Menurut Kepala BPBD Kabupaten Sleman Makwan, pada bulan Oktober lalu telah terjadi bencana alam tanah longsor, angin kencang, dan kebakaran yang menyebabkan kerugian material yang tidak sedikit. "Bantuan sosial kali ini diserahkan kepada 9 warga dari 9 padukuh-an, 5 kalurahan dan 4 kapanewon dengan total bantuan Rp 92 juta. Jumlah bantuan sosial yang kami

berikan kepada warga korban bencana disesuaikan dengan tingkat kerugian yang dialami," ujarnya.

Berdasarkan data BPBD Sleman, sepanjang bulan Januari hingga November 2022 telah terjadi 66 kejadian angin kencang, 8 kejadian petir, 52 titik tanah longsor, dan 5 kejadian banjir lahar hujan dengan total kerugian Rp 4,8 miliar. Realisasi bantuan sosial untuk meringankan korban bencana alam di Sleman terus dilakukan dan saat ini telah terealisasi untuk 223 warga di 14 kapanewon dengan total bantuan Rp 447 juta.

Sementara Bupati Kustini menjelaskan, bahwa penyerahan bantuan sosial ini merupakan komitmen Pemkab Sleman dalam meringankan beban warga terdampak bencana. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat digunakan dengan bijaksana dan menjadi motivasi untuk pulih kembali.

"Saya berharap bantuan ini menjadi sarana pemulihan kondisi sosial, psikologis, dan menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan ekonomi kembali," ujarnya, kemarin.

Bupati juga mengimbau masyarakat untuk terus mewaspadai cuaca ekstrem di Kabupaten Sleman. Memasuki musim penghujan ini masyarakat perlu melakukan mitigasi dan langkah preventif untuk mengantisipasi kerugian akibat bencana alam. **(Has)-f**

## Kapanewon Godean Miliki BUMKalMa

**GODEAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan Badan Usaha Milik Kalurahan Bersama (BUMKalMa) Sido Makmur Kapanewon Godean, Selasa (15/11). Pada kesempatan itu juga disalurkan dana sosial kepada masyarakat kurang mampu di Kapanewon Godean.

Danang mengapresiasi Kapanewon Godean yang telah memiliki BUMKalMa Sido Makmur yang telah berbadan hukum. Di harapkan masyarakat Godean dapat mendukung serta memanfaatkan BUMKalMa Sido Makmur ini sehingga terjadi simbiosis mutualisme. "Saya berharap dapat terjadi simbiosis mutualisme antara BUMKalMa Sido Makmur dan masyarakat serta hasil



KR-Istimewa

**Wabup Danang Maharsa menyerahkan bantuan secara simbolis.**

dan laba dapat kembali ke masyarakat," ujarnya.

Menurut Danang, BUMKalMa Sido Makmur Godean ini merupakan upaya bersama Pemkab Sleman melalui Kapanewon Godean dalam membantu meringankan dan memberdayakan masyarakat Ka-

panewon Godean. Dengan demikian, masyarakat Sleman khususnya Godean mampu memulihkan dan meningkatkan perekonomian pascapandemi.

Sementara ketua panitia peresmian, Sumadi menjelaskan, BUMKalMa Sido Makmur Godean meru-

upakan transformasi dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Eks Dana Bergulir Masyarakat PNPM-MPd. Transformasi ini telah ditetapkan di MAK (Musyawarah Antar Kalurahan) Penetapan pada 6 Oktober lalu dan lolos pendaftaran pendirian badan hukum dari Kemenkumham RI pada 19 Oktober.

"Untuk penyaluran dana sosial merupakan agenda rutin dari UPK Eks Dana Bergulir Masyarakat PNPM-MPd. Alokasi dana sosial ini berasal dari surplus bersih sebesar 15%. Pada pelaksanaan kali ini merupakan alokasi Dana Sosial TA 2021 sebesar Rp 80.590.408, ditambah sisa alokasi tahun sebelumnya Rp 42.746.602 sehingga total menjadi Rp 124.338.010," jelas Sumadi. **(Has)-f**

## Digital Marketing, Tingkatkan Kreativitas Berusaha



KR-Abrrar

**GKBRAA Paku Alam X memberi sambutan pada acara sosialisasi digital marketing.**

**KALASAN (KR)** - Dalam rangka Peringatan Hari Ibu ke-94 Tahun 2022, BKOW DIY, Bha-yangkari DIY, Dharma Pertiwi DIY, DWP DIY, TP PKK DIY serta DP3AP2 DIY mengadakan bakti sosial (baksos), pelatihan digital marketing dan sosialisasi pencegahan stunting di Kalurahan Selomartani Kalasan Sleman, Rabu (16/11). Pelatihan bagi 50 UMKM perempuan dengan narasumber Apriliana dari Margaria Grup.

GKBRAA Paku Alam X selaku penasihat panitia secara simbolis menyerah-

kan bantuan baksos kepada peserta UMKM. Ikut mendampingi kegiatan baksos ini adalah Hj Dyah Suminar SE selaku Ketua pelaksana Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) DIY.

Menurut GKBRAA Paku Alam X, sosialisasi digital marketing sangat tepat bagi ibu-ibu untuk meningkatkan kreativitas yang tinggi sekaligus mempunyai kepedulian dalam berusaha. Tidak usah buka toko, tapi di rumah saja bisa berusaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan digital marketing.

"Untuk itu ibu-ibu harus perhatian penuh mengikuti sosialisasi digital marketing, jangan main HP sendiri. Pahalanya ini penting, karena saatnya era digital, selain offline juga online. Saatnya ibu-ibu mempunyai angan-angan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Ibu-ibu harus semangat, jangan jadi penonton saja di era digital. Ibu-ibu bisa mencontoh Bu Dyah Suminar yang punya usaha yang banyak dan memiliki semangat tinggi sekali untuk pemberdayaan kaum perempuan," ungkap GKBRAA Paku Alam X.

Humas panitia Yanulia Wulandari menambahkan, bantuan 100 paket seharga @ Rp 150.000 berupa tas belanja anyaman, alat masak panci, sem-bako, paket dari JIH berupa payung, thermometer dan vitamin yang diberikan kepada 100 peserta, serta 50 souvenir kain lurik tugu dari Bank Indonesia untuk 50 peserta UMKM di Kalurahan Selomartani. **(Rar)-f**



## Wujudkan Kemandirian Pangan dengan Lumbung Pangan Keluarga

**BERLOKASI** di wilayah lereng Merapi menjadikan Sleman sebagai daerah yang subur. Tingginya produksi pertanian dan kecukupan air menempatkan Bumi Sembada sebagai area lumbung pangan di DIY. Kabupaten Sleman memiliki luas 574,8 km2 dimana 18,03% dari luas tersebut atau sekitar 18.482 ha merupakan lahan pertanian. Dinas Pertanian Sleman mencatat total produksi beras di tahun 2021 mencapai 254.423 ton gabah kering giling.

**Kustini Sri Purnomo**



Selain berupaya untuk meningkatkan produk pangan utama, Pemkab Sleman juga mendorong masyarakat untuk mengoptimalkan lahan pekarangan. Selain menanam tanaman pangan panen cepat, juga budidaya ternak atau ikan untuk pemenuhan kebutuhan pangan di tingkat keluarga.

Upaya ini dilakukan terutama untuk mengembangkan pangan lokal menuju kemandirian pangan keluarga. Upaya ini menjadi langkah nyata untuk mendukung gerakan penyediaan lumbung pangan kedua, yaitu mengajak seluruh masyarakat untuk peduli akan ketersediaan pangan sekaligus seruan akan solidaritas untuk mengubah sistem pertanian dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, mengatasi kesenjangan, meningkatkan ketahanan serta mencapai pembangunan berkelanjutan.

Manfaat pekarangan ini menumbuhkan jiwa agraris setiap warga untuk memastikan ketersediaan lumbung pangan masyarakat. Demikian pula dengan budidaya ikan lele, ternak ayam maupun sumber pangan hewani lainnya juga dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan mendukung kemandirian pangan.

Adanya lumbung pangan keluarga ini mengajak warga untuk tetap berdaya, menjadi pahlawan pangan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Menjadi pahlawan pangan dapat dilakukan dengan menanam kebutuhan pangan rumah. Menjadi pahlawan pangan juga dapat dilakukan dengan mulai mengubah kebiasaan konsumsi makanan, tidak menyia-nyikan makanan dan utamakan mengonsumsi makanan lokal. Konsumsi pangan lokal berarti menghargai dan membantu para petani serta mendukung keberlanjutan pangan.

Melalui tulisan ini saya mengajak masyarakat Sleman untuk mendukung upaya pengembangan pangan lokal dan melakukan gerakan penyediaan lumbung pangan kedua bagi keluarga. Mari bersama wujudkan kemandirian pangan mulai dari langkah kecil, dan jadilah pahlawan pangan mulai dari diri sendiri. **(Has)-f**

# Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

## TAMPIL LEBIH KEREN DI KORAN MERAPI

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

**ALAMAT REDAKSI :**  
Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)  
40 - 42 Yogyakarta 55232  
Telp / Faks (0274) 565685 ext 124  
email : redaksimerapi2021@gmail.com

**IKLAN :**  
0274-565685 ext 114  
email : ikl4nmer4pi@gmail.com

**Tragedi Kanjuruhan Harus Ada yang Tanggung Jawab**